

# HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATISAMPURNA KOTA BEKASI

PUTRI SETIYO WULANDARI – 25010112130125

(2016 - Skripsi)

Pneumonia merupakan pembunuh utama anak dibawah usia lima tahun (balita) di dunia, lebih banyak dibandingkan dengan penyakit lain. Tahun 2014, ditemukan 206.133 kasus pneumonia pada balita di Provinsi Jawa Barat. Angka penemuan kasus pneumonia tahun 2015 di Kota Bekasi sebanyak 5.296 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jatisampurna Kota Bekasi. Desain penelitian ini adalah case control dengan metode retrospective study. Responden pada kelompok kasus sebanyak 38 balita dan dari kelompok kontrol sebanyak 38 balita. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi Square dan besarnya risiko diketahui dengan Odds Ratio. Hasil penelitian menunjukkan dari 9 variabel yang diteliti terdapat 4 variabel yang berhubungan, yaitu luas ventilasi (p value=0,011 OR=3,85), kepadatan hunian rumah (p value=0,005 OR=4,4), pencahayaan (p value=0,01 OR=3,7), dan keberadaan perokok (p value=0,02 OR=3,3). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara luas ventilasi, kepadatan hunian rumah, pencahayaan, dan keberadaan perokok dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jatisampurna Kota Bekasi. Saran dalam penelitian ini bagi masyarakat yang kondisi lingkungan fisik rumahnya masih belum memenuhi syarat dapat melakukan renovasi agar memenuhi syarat rumah sehat.

**Kata Kunci:** Pneumonia, Lingkungan Fisik Rumah, Balita